

Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Memahami Teks Akademik: Ditinjau Dari Literasi Akademik

Aline Ramadhani, Fannisa Humaira Ramadhani, Meirzalya Callysta Putri, Naila Khansa Nur Purnama

Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

alinermdhni@student.upi.edu , fannisahumaira06@student.upi.edu , alyaacallysta@student.upi.edu ,

nailakhansanurpurnama@student.upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami teks akademik berdasarkan kemampuan literasi akademik yang dimiliki. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi hambatan dalam memahami teks akademik, terutama pada pemahaman istilah akademik, penentuan gagasan utama bacaan, serta pemahaman kalimat yang bersifat panjang dan kompleks. Kurangnya fokus dan rendahnya minat membaca juga menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami isi bacaan akademik.

Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi membaca aktif, seperti membuat catatan, memberi tanda pada bagian penting, dan menuliskan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri, mampu membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks akademik. Mahasiswa juga memerlukan media pembelajaran yang lebih interaktif serta bimbingan dari dosen maupun tutor agar proses dalam memahami teks akademik dapat berjalan lebih optimal. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan literasi akademik perlu dilakukan secara rutin dan bertahap agar mahasiswa mampu memahami informasi secara mandiri, kritis, dan sistematis saat menjalani pembelajaran di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Literasi Akademik, Pemahaman Teks Akademik, Mahasiswa, Strategi Membaca.

PENDAHULUAN

Kemampuan memahami teks akademik merupakan salah satu kebutuhan yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Teks akademik umumnya berisi informasi yang bersifat formal, kompleks, dan menggunakan istilah ilmiah yang memerlukan kemampuan membaca kritis serta pemahaman yang baik. Kemampuan ini sangat diperlukan agar mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan, memahami materi, serta menyelesaikan berbagai tugas akademik secara optimal.

Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks akademik. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya kemampuan membaca kritis, keterbatasan kosakata akademik, rendahnya minat membaca, serta penggunaan bahasa yang terlalu kompleks dalam teks. Selain itu, perkembangan teknologi dan kebiasaan membaca singkat melalui media digital juga memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami bacaan yang panjang dan mendalam.

Kesulitan dalam memahami teks akademik dapat berdampak pada rendahnya pemahaman materi perkuliahan dan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks akademik. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan memahami teks akademik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengenai kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami teks akademik ditinjau dari kemampuan literasi mereka.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan data numerik dari responden.

Sumber Data

Data penelitian diperoleh langsung dari responden yang merupakan mahasiswa melalui instrumen yang telah disiapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Penyusunan instrumen berupa angket atau kuesioner.
2. Penyebaran kuesioner kepada mahasiswa sebagai subjek penelitian.
3. Pengukuran respon menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban mulai dari Sangat Setuju hingga Tidak Setuju.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengolah hasil kuesioner. Hasil pengolahan data tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk narasi dan tabel guna memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai capaian serta tingkat persetujuan responden terhadap aspek literasi akademik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan penelitian yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Data tersebut mencakup evaluasi literasi akademik yang dipaparkan dalam bentuk narasi dan tabel untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian responden.

Analisis Respon Kuesioner Literasi Akademik

Berdasarkan tingkat berbagai menggunakan Setuju. Hasil dapat dilihat

TABEL HASIL PENELITIAN

Komponen Evaluasi	Persentase	Kategori
Pemahaman Istilah Akademik	76%	Cukup Tinggi
Memahami Inti Bacaan	73%	Cukup
Fokus dan Minat Membaca	69%	Cukup
Strategi Membaca Aktif	81%	Sangat Baik
Kebutuhan Pendampingan Belajar	78%	Baik

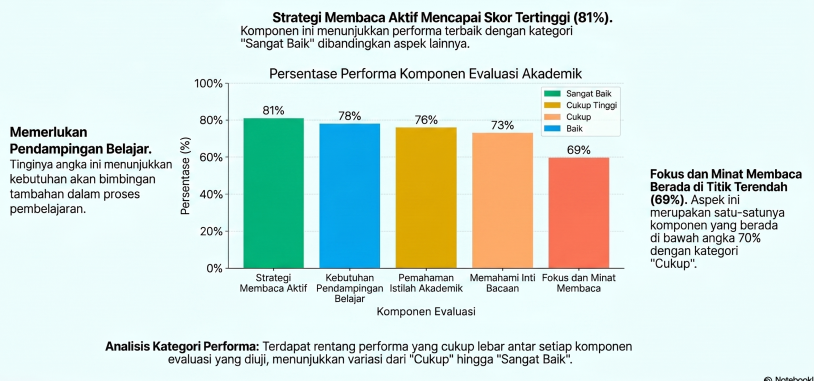
data yang dihimpun dari kuesioner, persetujuan responden terhadap aspek literasi akademik diukur skala Sangat Setuju hingga Tidak Setuju. Hasil pengolahan data kuesioner tersebut pada tabel dibawah ini:

Hasil Evaluasi Kompetensi Akademik dan Strategi Belajar

Data ini merangkum hasil penelitian terhadap lima aspek kunci dalam kemampuan akademik mahasiswa/pelajar. Fokus utama adalah pada tingkat pemahaman literasi dan kemandirian strategi belajar melalui metrik persentase.

Menulis :

E-ISSN : 3088-988X



Faktor Penghambat dan Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil jawaban terbuka pada kuesioner, ditemukan berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas literasi mahasiswa, seperti:

- Faktor Penyebab Kesulitan:** Responden mengidentifikasi bahwa keterbatasan kosakata, minat baca yang rendah, serta tekanan emosional (seperti stres) menjadi penghambat utama dalam memahami teks.
- Efektivitas Strategi Aktif:** Temuan menunjukkan bahwa responden yang menerapkan strategi aktif. Seperti berdiskusi dengan rekan, membuat catatan kecil, dan merangkum materi untuk memiliki pemahaman yang lebih kritis.

Implementasi

Sebagai tindak lanjut dari hasil kuesioner dan pengujian metode, berikut adalah langkah-langkah implementasi untuk meningkatkan literasi akademik:

- Membiasakan responden membaca literatur akademik secara konsisten untuk memperkaya penguasaan kosakata.
- Melatih teknik membaca cepat seperti skimming dan scanning guna meningkatkan efisiensi waktu pemahaman.
- Memperkuat peran dosen dalam memberikan bimbingan yang lebih personal bagi mahasiswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan melalui kuesioner ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi akademik pada mahasiswa masih perlu ditingkatkan karena sebagian mahasiswa masih kesulitan untuk memahami teks akademik. Kesulitan tersebut meliputi pemahaman istilah akademik, menemukan inti bacaan, serta memahami struktur kalimat yang panjang dan kompleks. Selain itu, rendahnya minat membaca, keterbatasan kosakata akademik, dan faktor emosional seperti stres turut mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami isi bacaan akademik.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi membaca aktif, seperti membuat catatan, berdiskusi, memberi tanda pada poin penting, dan menulis ulang isi bacaan dengan bahasa sendiri, dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks akademik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan literasi akademik melalui pembiasaan membaca, penggunaan strategi membaca yang efektif, pemanfaatan media pembelajaran interaktif, serta pendampingan dosen agar mahasiswa mampu memahami informasi akademik secara mandiri, kritis, dan sistematis dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penelitian yang berjudul "Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Memahami Teks Akademik: Ditinjau dari Kemampuan Literasi Akademik" ini. Penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Dosen Mata Kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini, sehingga kendala dalam pemahaman teks akademik dapat dikaji secara mendalam.
- 55 responden mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam pengisian kuesioner. Kontribusi dan kejujuran responden dalam memberikan data sangat membantu penulis dalam memetakan hambatan literasi yang dihadapi mahasiswa.
- Rekan-rekan mahasiswa dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun teknis selama proses pengumpulan data hingga analisis hasil penelitian dilakukan.

Penulis berharap hasil penelitian mengenai penerapan strategi membaca aktif ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kemampuan literasi akademik di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- “Analisis penyajian pesan edukasi agromaritime pada media video untuk meningkatkan literasi generasi Z dalam mendukung Indonesia Emas 2045.” (2025). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(11). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/1617>
- Dharsana, I. K., dkk. (2019). Strategi Membaca Aktif untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/1719/1023
- Fauzi, M. A. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi. *Semantic Scholar*. <https://pdfs.semanticscholar.org/2de7/ecd0037e37f6d912572c128716f3a7a7f811>
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya keterampilan menulis akademik di perguruan tinggi. *Prosiding Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia (SEMBADRA)*, 2(1), 185–189. <https://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593>
- Lubis, A. H., dkk. (2023). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap Literasi Mahasiswa. *TIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/jurnaltips/article/view/4420>
- Marzuki, A. (2025). Penyelesaian konflik tenurial kawasan hutan yang berkeadilan. Penerbit Tahta Media. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1310>
- Mutiawati, M., Hastarina, N., Fajriati, R., & Nelly, N. (2024). Penerapan model pembelajaran role playing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VI sekolah dasar. *Journal of Education Science*, 10(2). <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/2428>
- Pane, W. S. (2023). Pelatihan cara mudah menulis paragraf akademik untuk mahasiswa. *TIPS: Jurnal Riset, Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 50–56. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/jurnaltips/article/view/4420>
- Pasaribu, E., Nababan, I., Putriani, E., Siregar, R., & Febriana, I. (2024). Membangun kompetensi penulisan teks akademik “Panduan praktis untuk mahasiswa”. *JPBB*, 3(2), 122-129. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3096>
- Ridho, A., & Shofiah, N. (2023). Pengembangan modul membaca dan menulis kritis untuk penguatan kemahiran menulis teks akademik di perguruan tinggi. [Research Report, Unpublished]. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sabila, A. S., dkk. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Journal of Education Science (JES)*. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/2428>
- Usemahu, A. R., Dantes, N., & Dharsana, I. K. (2022). Pengembangan buku panduan teori konseling behavioral dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan self afiliasi pada siswa SMP. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 7(3). https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/1719/1023.